

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI DAN PEMASARAN JAGUNG VARIETAS HIBRIDA PADA LAHAN SAWAH TADAH HUJAN DI KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

**Friska Yohana Saragih<sup>1</sup>, Suriaty Situmorang<sup>2</sup>, dan Teguh Endaryanto<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani dan sistem pemasaran jagung varietas hibrida pada lahan sawah tadah hujan di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian dilaksanakan di Desa Marga Agung dan Desa Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Pengambilan sampel petani jagung dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*), sedangkan sampel lembaga perantara pemasaran atau pedagang ditentukan dengan teknik *snowball sampling*. Responden terdiri dari 51 orang petani jagung, 4 orang pedagang pengumpul I, 6 orang pedagang pengumpul II dan 1 orang pedagang besar. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan November 2009 - Januari 2010. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif (statistik) dan kualitatif (deskriptif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) penggunaan faktor-faktor produksi usahatani jagung varietas hibrida pada lahan sawah tadah hujan di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan belum efisien, di mana faktor-faktor yang nyata berpengaruh terhadap produksi jagung adalah luas lahan ( $X_1$ ), benih ( $X_2$ ), pupuk Urea ( $X_3$ ), pupuk SP-18 ( $X_4$ ), pupuk NPK/Phonska ( $X_6$ ), dan obat-obatan ( $X_7$ ), sedangkan pupuk KCL ( $X_5$ ) dan tenaga kerja ( $X_8$ ) tidak nyata berpengaruh, dan proses produksi berada pada daerah *Increasing return to scale*, (2) sistem pemasaran jagung varietas hibrida di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan belum efisien, di mana struktur pasar (*market structure*) yang terbentuk adalah oligopsoni, perilaku pasar (*market conduct*) menunjukkan bahwa sistem pembayaran dilakukan secara tunai melalui proses tawar-menawar, dan kinerja pasar (*market performance*) menunjukkan bahwa terdapat tiga saluran pemasaran, margin pemasaran berbeda di tiap saluran, RPM menyebar tidak merata, serta elastisitas transmisi harga dengan nilai 1,483 ( $E_t > 1$ ) menunjukkan bahwa pasar tidak bersaing sempurna.

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI DAN PEMASARAN JAGUNG VARIETAS HIBRIDA PADA LAHAN SAWAH TADAH HUJAN DI KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

**Friska Yohana Saragih<sup>1</sup>, Suriaty Situmorang<sup>2</sup>, dan Teguh Endaryanto<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani dan sistem pemasaran jagung varietas hibrida pada lahan sawah tadah hujan di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian dilaksanakan di Desa Marga Agung dan Desa Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Pengambilan sampel petani jagung dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*), sedangkan sampel lembaga perantara pemasaran atau pedagang ditentukan dengan teknik *snowball sampling*. Responden terdiri dari 51 orang petani jagung, 4 orang pedagang pengumpul I, 6 orang pedagang pengumpul II dan 1 orang pedagang besar. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan November 2009 - Januari 2010. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif (statistik) dan kualitatif (deskriptif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) penggunaan faktor-faktor produksi usahatani jagung varietas hibrida pada lahan sawah tadah hujan di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan belum efisien, di mana faktor-faktor yang nyata berpengaruh terhadap produksi jagung adalah luas lahan (X<sub>1</sub>), benih (X<sub>2</sub>), pupuk Urea (X<sub>3</sub>), pupuk SP-18 (X<sub>4</sub>), pupuk NPK/Phonska (X<sub>6</sub>), dan obat-obatan (X<sub>7</sub>), sedangkan pupuk KCL (X<sub>5</sub>) dan tenaga kerja (X<sub>8</sub>) tidak nyata berpengaruh, dan proses produksi berada pada daerah *Increasing return to scale*, (2) sistem pemasaran jagung varietas hibrida di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan belum efisien, di mana struktur pasar (*market structure*) yang terbentuk adalah oligopsoni, perilaku pasar (*market conduct*) menunjukkan bahwa sistem pembayaran dilakukan secara tunai melalui proses tawar-menawar, dan kinerja pasar (*market performance*) menunjukkan bahwa terdapat tiga saluran pemasaran, marjin pemasaran berbeda di tiap saluran, RPM menyebar tidak merata, serta elastisitas transmisi harga dengan nilai 1,483 ( $E_t > 1$ ) menunjukkan bahwa pasar tidak bersaing sempurna.